

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akne Vulgaris (AV) atau yang lebih dikenal dengan jerawat adalah salah satu penyakit kulit yang dapat sembuh sendiri.¹ Meskipun dapat sembuh sendiri namun selalu menjadi masalah di masyarakat terutama remaja dan dewasa muda. Tidak jarang akne dapat menimbulkan bekas jerawat berupa skar, yang dapat menyebabkan mereka menjadi stress, malu, hal tersebut dapat mengganggu psikologi mereka.

Etiologi AV bersifat multifaktorial antara lain: genetik, ras, hormonal, stres, kosmetik, diet, obat-obatan, dan lain sebagainya.¹ Gangguan kulit yang umum ini mempengaruhi setidaknya 80-85% pada remaja yang dimulai pada usia 12-15 tahun, dengan puncak insiden yaitu umur 14-17 tahun pada wanita dan 16-19 tahun pada pria, dengan lesi predominan adalah komedo dan papul. Dengan bertambahnya umur angka kejadian berangsur berkurang, meskipun kadang-kadang, terutama pada wanita, Akne vulgaris menetap sampai pada usia 30 tahun atau bahkan lebih.²⁻⁴

Terdapat empat patogenesis paling berpengaruh pada timbulnya akne, yaitu produksi sebum yang meningkat, hiperproliferasi folikel pilosebacea, kolonisasi *Propionibacterium acnes* (*P.acnes*), dan proses inflamasi.² Peningkatan sebum ini bisa disebabkan karena faktor hormonal yaitu hormon androgen yang tinggi saat pubertas. Hormon androgen yang tinggi ini dapat menyebabkan peningkatan ukuran kelenjar sebacea, menstimulasi produksi sebum, serta menstimulasi proliferasi keratinosit pada duktus kelenjar sebacea dan acroinfundibulum yang nantinya dapat memicu terbentuknya komedo.^{2,5} Bila sudah terbentuk komedo, maka harus dilakukan pengangkatan komedo atau ekstraksi komedo untuk membuang komedo yang terperangkap didalam unit pilosebacea.

Penelitian Lowney ED dan Usatin RP mengatakan bahwa terdapat perbedaan antara individu akne yang melakukan ekstraksi komedo atau pengeluaran komedo maupun tidak. Ekstraksi komedo baik pada komedo terbuka maupun tertutup dapat memberikan hasil yang efektif atau cukup bermakna, sehingga akan mempengaruhi derajat akne.^{6,7}

Perawatan ekstraksi komedo merupakan perawatan wajah yang tidak asing lagi bagi semua orang. Banyak dari mereka merasa perawatan ekstraksi komedo akan membuat wajah mereka membaik di kemudian hari, sementara sebagian dari mereka merasa bahwa perawatan ekstraksi komedo tidak hanya akan membuat wajah mereka terasa perih dan memerah saja, tetapi mereka juga takut tindakan tersebut dapat memperparah wajahnya.⁸

Tindakan ekstraksi komedo dapat dilakukan oleh orang itu sendiri, klinik kecantikan, dan beberapa salon. Meskipun dapat dilakukan dimana saja, namun bisa teknik dan higienitas kurang baik maka ekstraksi komedo dapat memperparah kondisi wajah.⁹ Hal tersebut yang menyebabkan orang-orang takut untuk melakukan ekstraksi komedo dan berpresepsi buruk sehingga ada pro dan kontra.

Dikarenakan begitu banyaknya pro dan kontra di kehidupan sehari-hari, maka penulis ingin meneliti tentang hubungan ekstraksi komedo dengan derajat keparahan akne. Penelitian ini dilakukan di Sukma Cliniq, dikarenakan Sukma Cliniq merupakan salah satu klinik di daerah Tangerang yang menerima atau melayani perawatan akne pada remaja dan dewasa muda, selain itu ekstraksi komedo di Sukma Cliniq ditangani dengan tenaga ahli yang cukup terampil dan terjaganya higienitas, sehingga mengurangi bias penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka timbul suatu permasalahan, yaitu:

1.2.1 Pernyataan Masalah

Akne vulgaris masih menjadi masalah di remaja dan dewasa muda. Perlakuan ekstraksi komedo juga masih menjadi kontroversi bagi sebagian orang dan belum didapatkannya data mengenai pengaruh antara derajat keparahan akne mempengaruhi proses atau waktu penyembuhan dan rekurensi.

1.2.2 Pertanyaan Masalah

1. Manakah jenis kelamin yang lebih dominan pada individu akne vulgaris?
2. Apakah frekuensi ekstraksi komedo mempengaruhi derajat akne?
3. Apakah derajat akne mempengaruhi waktu kesembuhan seseorang?
4. Apakah derajat akne mempengaruhi timbulnya kembali akne vulgaris dalam waktu dekat?

1.3 Hipotesis Penelitian

Terdapat hubungan frekuensi ekstraksi komedo, kecepatan penyembuhan, rekurensi dengan derajat keparahan akne.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Diketuainya manfaat ekstraksi komedo dan pengaruh derajat keparahan akne terhadap lama kesembuhan dan rekurensi.

1.4.2 Tujuan Khusus

- Diketuainya jenis kelamin yang dominan pada penderita akne vulgaris.
- Diketuainya hubungan frekuensi ekstraksi komedo dengan derajat keparahan akne.
- Diketuainya hubungan derajat akne dengan kecepatan penyembuhan.
- Diketuainya hubungan derajat akne dengan rekurensi akne.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan penulis serta dapat menjadi pengalaman yang bermanfaat dalam menerapkan ilmu yang didapat mengenai hubungan ekstraksi komedo dengan derajat keparahan akne.

1.5.2 Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna tentang hubungan ekstraksi komedo dengan derajat keparahan akne.

1.5.3 Masyarakat

Menambah pengetahuan dan wawasan kepada masyarakat mengenai pengaruh ekstraksi komedo dengan derajat keparahan akne.